

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam melakukan proses penelitian.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut: 1) Memilih masalah; 2) Studi pendahuluan; 3) Merumuskan masalah; 4) Merumuskan anggapan dasar; 5) Merumuskan hipotesis; 6) Memilih pendekatan; 7) menentukan variabel dan sumber data; 8) Menentukan dan menyusun instrumen; 9) Mengumpulkan data dan analisis data; 10) Menarik kesimpulan; dan 11) Menulis laporan.

##### **3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif**

Sugiyono (2011, hlm. 24) menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Syaodih (2005, hlm. 72) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan

perkataan lain, bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Selain itu, metode ini mendeskripsikan secara spesifik hubungan variabel-variabel. Sehingga melalui penelitian deskriptif ini diharapkan peneliti mengumpulkan data untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi pada saat sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nazir (2003, hlm. 54) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dianalisa bahwa dalam penggunaan metode deskriptif ini pemecahan masalah dipusatkan pada masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa sekarang. Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### 3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran atau pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika.

Sugiyono (2013, hlm. 35) mengatakan bahwa, “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar dari variabel X yang diteliti yaitu iklim organisasi terhadap variabel Y yang diteliti yaitu prestasi kerja pegawai dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel penelitian sehingga dapat diperoleh deskripsi dan korelasi diantara variabel-variabel penelitian melalui sistem perhitungan yang menggunakan statistika.

### 3.2 Partisipan

Menurut KBBI “partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya). Yang dimaksud partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam sebuah kegiatan.

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Dr. Radjiman No. 6, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 49) mengemukakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang dapat berupa orang, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi di sekeliling kita. Populasi bukan hanya sekedar kumpulan yang menunjukkan kuantitas suatu objek/subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 57 orang.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 149) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Dimana Sugiyono (2015, hlm. 151) menyatakan bahwa *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Peneliti mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Hal ini berdasarkan atas pernyataan Sugiyono yang menyatakan bahwa “jika jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”. Sehingga sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 57 orang, yaitu jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 59) mengemukakan bahwa instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuisisioner, pedoman wawancara atau observasi. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya karena kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sugiyono (2011, hlm. 199) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan Arikunto (2006, 151) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket tidak selalu berbentuk pertanyaan, melainkan dapat pula berupa pernyataan. Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur atau tertutup. Akdon (2008, hlm. 132) mendefinisikan angket berstruktur (angket tertutup) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

Jadi pada dasarnya angket digunakan untuk meminta keterangan atau informasi kepada respinden yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel serta sumber data penelitian harus jelas, sehingga instrumen yang dirumuskan sesuai dengan karakteristik sumber data.

### 3.4.1 Variabel dan Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 38) menyatakan bahwa pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim organisasi (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja (Y).

Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 193) mengemukakan bahwa sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pemahaman mengenai sumber data itu sendiri, sumber data primer merupakan sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sementara sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, dokumen atau berkas, dan pencarian lewat media.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner atau angket. Sugiyono (2012, hlm. 162) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran variabel penelitian ini ialah menggunakan skala Likert. Sugiyono (2008, 134) menyebutkan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Dalam pengukuran dengan menggunakan Skala Likert, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan

dijadikan titik tolak dalam merumuskan otem-item pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat, dimana masing-masing skala memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam Skala Likert tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

*Skala Pengukuran Variabel X (Iklim Organisasi)*

<b>Jawaban Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.2

*Skala Pengukuran Variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai)*

<b>Jawaban Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

### 3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian sangat dibutuhkan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, karena akan terlihat dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua format kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi variabel X dan kisi-kisi variabel Y, yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

*Kisi-Kisi Variabel X (Iklim Organisasi)*

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Iklim Organisasi (Variabel X)	Struktur	Kejelasan Tugas	1,2
	Standar	Meningkatkan Kinerja	3,4
		Rasa Bangga Terhadap Pekerjaan	5
	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	6
		Tanggung Jawab Terhadap Organisasi	7
		Memecahkan Masalah	8
	Penghargaan	Penghargaan Dari Atasan	9
		Penghargaan Dari Rekan Kerja	10
	Dukungan	Dukungan Atasan	11,12
		Dukungan Bawahan	13,14
	Komitmen	Rasa Bangga Terhadap Organisasi	15
		Loyalitas	16

Tabel diatas adalah 6 dimensi yang mewakili variabel X (Iklim Organisasi), terdiri atas dimensi struktur, standar, penghargaan, dukungan, dan komitmen. Dalam dimensi-dimensi tersebut terdapat 12 indikator yang mewakili, sedangkan item berjumlah 16.



Tabel 3.4

*Kisi-Kisi Variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai)*

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Prestasi Kerja Pegawai (Variabel Y)	Kualitas	Ketelitian Kerja	1,2
		Keterampilan Kerja	3
		Ketepatan Kerja	4
		Kerapihan Kerja	5,6
	Kuantitas	Kecepatan Kerja	7
	Disiplin	Intruksi Atasan	8
		Mematuhi Peraturan Organisasi	9,1
		Ketaatan Waktu Kehadiran	11
	Inisiatif	Aktif dan Semangat Kerja	12,13,14
	Kerjasama	Kemampuan Bergaul dan Menyesuaikan Diri	15,16
		Kemampuan Memberi Bantuan	17

Tabel diatas adalah 5 dimensi yang mewakili variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai), terdiri atas dimensi kualitas, kuantitas, disiplin, inisiatif dan kerjasama. Dalam dimensi-dimensi tersebut terdapat 11 indikator yang mewakili, sedangkan item berjumlah 17.

### 3.4.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada pegawai di Bidang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Adapun maksud dari uji instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan atau validitas dari sebuah angket dan kekonsistenan atau reliabilitas yang berarti jika digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.

#### 3.4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Dalam melakukan penelitian, uji coba instrumen merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian.

Arikunto (2006, hlm. 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak dikukur dan memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 97) bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sugiyono (2012, hlm. 121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas bermaksud untuk menguji apakah terdapat pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus diperbaiki atau dihilangkan karena tidak termasuk pada pernyataan-pernyataan yang penting. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Adapun uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat dipakai berulang-ulang dalam sebuah penelitian.

Uji validitas instrumen ini dilakukan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan responden sebanyak 20 orang. Adapun dalam perhitungannya, peneliti melakukan uji validitas instrumen menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel  $t$ , yang diketahui taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) sehingga  $dk - 20 = 18$ . Jadi besaran korelasi pada  $dk = 18$  adalah sebesar 2,101 sesuai dengan tabel distribusi pada Pearson Product Moment.

Sesudah nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dalam taraf kepercayaan validitas instrumen sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan Valid.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan Tidak Valid.

Tabel 3.5

*Hasil Uji Validitas Variabel X (Iklim Organisasi)*

No. Item	Koef. Korelasi $r_{hitung}$	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,6357	3,494	2,101	Valid	Diambil
2	0,804	5,745	2,101	Valid	Diambil
3	0,804	5,745	2,101	Valid	Diambil
4	0,561	2,876	2,101	Valid	Diambil
5	0,638	3,518	2,101	Valid	Diambil
6	0,638	3,518	2,101	Valid	Diambil
7	0,660	3,728	2,101	Valid	Diambil
8	0,669	3,824	2,101	Valid	Diambil
9	0,477	2,307	2,101	Valid	Diambil
10	0,522	2,602	2,101	Valid	Diambil
11	0,635	3,494	2,101	Valid	Diambil
12	0,631	3,458	2,101	Valid	Diambil

13	0,630	3,443	2,101	Valid	Diambil
14	0,651	3,6424	2,101	Valid	Diambil
15	0,804	4,4983	2,101	Valid	Diambil
16	0,638	3,5186	2,101	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel X (Iklim Organisasi) yang terdapat 16 item pertanyaan ini dinyatakan Valid dan dapat Diambil.

Tabel 3.6

*Hasil Uji Validitas Variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai)*

No. Item	Koef. Korelasi $r_{hitung}$	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,515	2,550	2,101	Valid	Diambil
2	0,446	2,114	2,101	Valid	Diambil
3	0,782	5,338	2,101	Valid	Diambil
4	0,656	3,696	2,101	Valid	Diambil
5	0,893	2,817	2,101	Valid	Diambil
6	0,656	3,696	2,101	Valid	Diambil
7	0,857	2,361	2,101	Valid	Diambil
8	0,893	8,451	2,101	Valid	Diambil
9	0,542	2,743	2,101	Valid	Diambil
10	0,515	2,550	2,101	Valid	Diambil
11	0,469	2,254	2,101	Valid	Diambil
12	0,640	3,538	2,101	Valid	Diambil
13	0,543	2,745	2,101	Valid	Diambil
14	0,846	6,737	2,101	Valid	Diambil
15	0,752	4,852	2,101	Valid	Diambil
16	0,567	2,924	2,101	Valid	Diambil
17	0,567	2,927	2,101	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai) yang terdapat 19 item pernyataan ini dinyatakan Valid dan dapat Diambil.

#### **3.4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 173) bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selain itu Arikunto (2009, hlm. 178) menyebutkan bahwa, “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukandengan menggunakan rumus Alpha dengan bantuan apliasi SPSS Versi 23.0 for Windows. Hasil nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel r Perason Product Moment menggunakan rumus derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$  sehingga diperoleh  $dk = 20 - 2 = 18$  edengan signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,468.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas ini terhadap variabel X (Iklim Organisasi) dan variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai) dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Iklim Organisasi)**

Uji reliabilitas variabel X dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.0 for Windows. Uji ini dilakukan kepada sampel pegawai di Bidang GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 20 responden. Hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7

*Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Iklim Organisasi)*

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
0,905	16	0,468	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,905$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,468$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,905 > 0,468$ ), artinya adalah instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 16 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai)

Uji reliabilitas variabel Y dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Uji ini dilakukan kepada sampel pegawai di Bidang GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 20 responden. Hasil perhitungan reliabilitas pada variabel Y dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.8

*Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai)*

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
0,918	17	0,468	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,931$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,468$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,918 > 0,468$ ), artinya adalah instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 17 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah operasional penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan desain penelitian yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam prosedur penelitian ini sebagai berikut:

Langkah pertama, dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dilaksanakannya penelitian, dimana studi pendahuluan dilakukan di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat,

Langkah kedua, dilakukan ketika semua informasi yang mendukung telah didapatkan kemudian peneliti mendeskripsikan masalah yang terjadi dan faktor penyebab terjadinya masalah yang dituangkan ke dalam latar belakang masalah penelitian.

Langkah ketiga, dilakukan kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti. Kajian teori ini menjelaskan bagaimana kondisi yang seharusnya terjadi berdasarkan pendapat para ahli.

Langkah keempat, setelah terkumpulnya kajian teori maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan data ini meliputi mendefinisikan variabel penelitian, pembuatan kisi-kisi penelitian dan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Langkah kelima, setelah instrumen penelitian valid dan reliabel, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, agar data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan mempunyai makna. Sugiyono (2012, hlm. 207) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul”. Dengan melakukan analisis data ini dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian melalui perhitungan statistik. Adapun dalam proses pengolahan data dan analisis data, peneliti menggunakan bantuan rogram *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis SPSS data yang ditempuh dalam penelitian ini adlaha sebagi berikut.

#### 3.6.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul. Kegiatan seleksi data ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses analisis data dan penting untuk dilakukan agar meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul layak dan siap untuk diolah. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pross menyelesi data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa bahwa jumlah yang terkumpul sama dengan jumlah angket yang disebarkan kepada responden.
2. Memeriksa semua pertanyaan yang telah dijawab oleh responden sesuai denga petunjuk pengisian, tidak ada yang terawatkan.
3. Memeriksa keutuhan angket dan tidak ada yang rusak.
4. Mengelompokkan angket berdasarkan variabel.



### 3.6.2 Klasifikasi Data

Kegiatan klasifikasi data dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses pengolahan data. Setelah dilakukan proses penyebaran angket dan seleksi data, proses selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Selanjutnya dilakukan proses pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap kedua variabel yang diteliti.

### 3.6.3 Pengolahan Data

Mengolah data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pengolahan data ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti.

#### 3.6.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung WMS (*Weight Means Score*) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban item dengan menggunakan skala Likert yang telah ditentukan;
2. Menghitung jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang tersedia;
3. Menjumlahkan dari setiap responden atau frekuensi pada masing-masing item dan dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawabannya masing-masing;
4. Menghitung nilai rata-rata masing-masing item dan dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawabannya masing-masing;

- Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi WMS (*Weight Means Score*) sebagai berikut:

Tabel 3.9

*Kriteria Konsultasi Hasil Perhitungan WMS (Weight Means Score)*

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 - 4.00	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik
2,01 - 3.00	Tinggi	Baik	Baik
1,01 - 2.00	Cukup	Cukup	Cukup
0,01 - 1.00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

### 3.6.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Langkah-langkah dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku menggunakan bantuan dari program SPSS versi 23.0 for Windows adalah sebagai berikut:

- Siapkan data yang akan dicari skornya.
- Tekan *analyze* lalu *descriptive statistic* pilih *descriptive*.
- Masukkan variabel yang akan dicari nilainya ke kotak sebelah kanan.
- Cek pada kotak *save standardized values as variables*
- Lalu ok.
- Hasil nilai untuk masing-masing skor akan ditampilkan pada layar data.

### 3.6.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Hasil pengujian normalitas tersebut akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam melakukan perhitungan uji normalitas tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuka program SPSS;
2. Masukan data baku variabel X dan Y pada *Data View*;
3. Klik *Variabel View*, kolom name baris pertama diisi dengan Variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y. Kolom *decimal* diisi dengan angka 0. Kolom *label* dapat diisi dengan nama masing-masing variabel;
4. Klik *Analyze*, pilih *Non-parametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*;
5. Sorot variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda panah;
6. Klik *Option*, pilih *Descriptive* pada *Statistic*, dan *Eclude Cases Test By Test*, klik *Continue*; dan
7. Klik normal pada *Test Distribution*, lalu OK (lakukan dengan langkah yang sama untuk variabel Y).

Pada uji normalitas menggunakan program perhitungan statistik yaitu *SPSS Versi 23.0 for Windows* dengan menggunakan rumus uji *Kolmogoros-Smirnoc Test* dengan dasar pengambilan keputusan dari nilai *Asympotic Significance 2-tailed* pada tabl hasil uji normalitas.

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai *Asym Sign 2-tailed*  $> 0,05$ , maka Ho diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
2. Nilai *Asym Sign 2-tailed*  $< 0,05$ , maka Ha diterima artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (tidak berdistribusi normal).

#### **3.6.3.4 Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Iklim Organisasi) dengan variabel Y (Prestasi Kerja Pegawai). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

##### **3.6.3.4.1 Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian ini bersifat normal.

Adapun pedoman interpretasi Koefisien Korelasi adalah:

Tabel 3.10

*Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi*

<b>Interfal Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan bantuan dari program *SPSS versi 23.0 for Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS versi 23.0 for Windows* dan pilih *Type in Data*;
2. Masukkan data baku variabel dan variabel Y pada *Data View*;
3. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X dan baris kedua variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*, abaikan kolom lainnya.
4. Klik *Analyze*, pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*;
5. Kemudian akan muncul layar *Bivariate Correlation*. Masukkan variabel X dan variabel Y dalam kotak *Variables*.
6. Pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *One-tailed*.
7. Klik menu *Options* lalu klik *Means and Standard Deviations*.
8. Klik OK maka akan menghasilkan output berupa tabel *Correlations*.

### 3.6.3.4.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian signifikansi korelasi digunakan untuk mengukur tingkat hubungan variabel dependen dan variabel independen dari harga koefisien korelasi yang diperoleh melalui variabel X dan variabel Y.

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji dua pihak dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya adalah signifikan, dan
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya tidak signifikan.

Perhitungan uji signifikansi korelasi dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *SPSS versi 23.0 for Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuka program *SPSS versi 23.0 for Windows*;
2. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*;
3. Klik *Analyze* kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik *Plots* masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *Next*;
6. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*; dan
7. Klik *save*, pada *predicted value* pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan *individual*, lalu *continue* dan klik OK.

### 3.6.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Adapun perhitungan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS versi 23.0 for Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuka program *SPSS versi 23.0 for Windows*;
2. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*;
3. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;

5. Klik *statistic* lalu centang *estimates, model fit R square, descriptive*, klik *continue*
6. Klik *plots*, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X lalu *Next*;
7. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
8. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
9. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals*, klik *mean* dan *individual*, lalu *continue*, dan;
10. Klik *options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan klik OK.

#### 3.6.3.4.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Riduwan (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Adapun perhitungan regresi sederhana menggunakan bantuan dari program *SPSS versi 23.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Membuka program *SPSS versi 23.0 for Windows*;
2. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada *data view*;
3. Klik *Analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik *plots*, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X lalu *next*;
6. Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*; dan
7. Klik *save*, pada *prediction intervals* klik *mean* dan *individual*, lalu *continue* dan klik OK.